

Penelitian ini berfokus pada kontribusi dari kebijakan *Pivot to Asia* terhadap hubungan ekonomi antara AS dengan Myanmar pada tahun 2011-2016. Dalam membantu menjelaskan tulisan ini, penulis menggunakan konsep *foreign policy* dan *compatibility perspective*.

Pivot to Asia atau *rebalancing to Asia* dapat diartikan sebagai perubahan arah kebijakan luar negeri AS dari Timur Tengah ke wilayah Asia. *Pivot to Asia* sendiri merupakan kebijakan luar negeri AS yang pertama kali dikemukakan oleh Menteri Luar Negeri Hillary Clinton dalam tulisannya yang berjudul 'America's Pacific Century'. Kebijakan ini kemudian dipertegas oleh Presiden Barack Obama dalam pidatonya di depan Parlemen Australia yang menyatakan bahwa fokus utama dari kebijakan luar negeri AS pada masa pemerintahannya adalah untuk memajukan keamanan, kemakmuran dan harkat martabat manusia di wilayah Asia Pasifik. Dalam mewujudkan hal tersebut, *Pivot to Asia* memiliki enam buah strategi kebijakan antara lain memperkuat aliansi bilateral dalam bidang keamanan, memperdalam hubungan dengan negara kekuatan baru (termasuk Tiongkok), ikut serta dalam institusi multilateral regional, memperluas perdagangan dan investasi, memperkuat kehadiran militer AS di Asia Timur dan meningkatkan kehadirannya di Asia Tenggara dan Samudera Hindia, serta memajukan demokrasi dan HAM.

Demokrasi merupakan hal penting yang melandasi implementasi kebijakan *Pivot to Asia* di Myanmar. Namun, perjalanan demokrasi di Myanmar tidaklah berjalan mulus. Ketika Myanmar merdeka dari penjajahan Inggris pada tahun 1948, sistem pemerintahan Myanmar adalah demokrasi parlementer. Sistem

pemerintahan tersebut dirubah menjadi demokrasi sosialis pada tahun 1962 akibat besarnya pengaruh komunis dari Tiongkok. Walaupun dinamakan demokrasi sosialis, nyatanya pelaksanaan sistem tersebut jauh dari kata demokrasi. Sosialisme terus mendominasi pemerintahan Myanmar hingga akhirnya militer mengambil alih pada tahun 1988. Pada saat itu, kata demokrasi terlupakan. Myanmar dikuasai oleh junta militer yang menjalankannya dengan cara militer.

Kemajuan atas pelaksanaan demokrasi di Myanmar baru terjadi ketika diadakannya pemilu pada tahun 1990. Sayangnya, hasil pemilu ini tidak diakui oleh junta militer. Kemunduran dari pelaksanaan demokrasi harus dialami sekali lagi oleh Myanmar. Harapan baru kemudian timbul ketika lahirnya 'Roadmap to Democracy' pada tahun 2003. Ini adalah sebuah dokumen cetak biru yang memuat tujuh langkah untuk transisi Myanmar dari pemerintah militer yang memegang kuasa. Perkembangan tersebut lalu disambut dengan dilaksanakannya pemilu kedua pada tahun 2010. Pelaksanaan pemilu saat itu memang jauh dari kata sempurna, namun sudah cukup untuk memberikan kesempatan bagi demokrasi agar berkembang. Puncak perkembangan demokrasi terjadi ketika pada pemilu tahun 2015 Aung San Suu Kyi dan partainya memenangi pemilu dan secara resmi memegang pemerintahan Myanmar sampai saat ini.

Kontribusi dari *Pivot to Asia* terhadap hubungan ekonomi antara AS dengan Myanmar dapat dilihat dari empat jenis hubungan ekonomi antara kedua negara. Pertama, ekspor dan impor. Sebelum ada *Pivot to Asia*, total ekspor dan impor produk dari AS ke Myanmar hanya berjumlah 9.651 juta dolar AS pada tahun 2010. Namun semenjak adanya *Pivot to Asia*, nilai total produk ekspor dan

impor produk tersebut meningkat menjadi 446.913 juta dolar AS pada tahun 2016. Hal tersebut pun berlaku pada total ekspor dan impor produk dari Myanmar ke AS. Total ekspor dan impor produk yang semula hanya sebesar 61.68 juta dolar AS pada tahun 2016, meningkat menjadi 544.92 juta dolar AS pada 2014. Ini membuktikan bahwa adanya *Pivot to Asia* meningkatkan nilai total ekspor dan impor kedua negara.

Kedua, investasi. Investasi baru AS yang masuk ke Myanmar dilarang sejak tahun 1988. Pelarangan ini berhubungan dengan pemerintahan Myanmar yang otoriter (tidak demokratis) dan pelanggaran HAM yang sering pemerintah Myanmar lakukan kepada warganya. Pelarangan tersebut dituangkan dalam sanksi ekonomi yang baru mengalami peringanan pada tahun 2012. Peringanan itu menyebabkan masuknya kembali investasi AS pada tahun 2014 sebesar 2.041 juta dolar AS. Adanya peringanan sanksi diatas dan masuknya kembali investasi AS merupakan akibat dari *Pivot to Asia*. Tanpa adanya *Pivot to Asia*, sanksi yang dikenakan AS pada Myanmar mungkin tidak akan mengalami peringanan dan tidak akan ada investasi baru di Myanmar.

Ketiga, bantuan ekonomi. Bantuan ekonomi sendiri oleh AS diartikan sebagai suatu program bantuan luar negeri untuk pembangunan atau kemanusiaan pada suatu negara. Bantuan ekonomi yang AS berikan pada Myanmar sebelum adanya *Pivot to Asia* berjumlah 33.879 juta dolar AS. Namun setelah adanya *Pivot to Asia*, bantuan ekonomi tersebut meningkat hampir sebanyak lima kalinya sehingga berjumlah 152.644 juta dolar AS. Ini membuktikan bahwa *Pivot to Asia* meningkatkan bantuan ekonomi yang AS berikan kepada Myanmar.

Terakhir, perjanjian bilateral. AS dan Myanmar selama bertahun-tahun sebelumnya tidak memiliki perjanjian bilateral dalam bidang perdagangan dan investasi. Setelah adanya *Pivot to Asia*, AS dan Myanmar menandatangani sebuah perjanjian yang bernama *Trade Investment Framework Agreement* atau TIFA. Kesepakatan ini merupakan sebuah platform bagi dialog dan kerja sama antara keduanya perihal isu-isu perdagangan dan investasi. Ditandatanganinya TIFA oleh perwakilan dari kedua negara merupakan bukti bahwa hubungan ekonomi AS dan Myanmar mengalami peningkatan. Itu semua dapat terjadi karena adanya *Pivot to Asia*.

Ekspor dan impor, investasi, bantuan ekonomi dan perjanjian bilateral yang semuanya mengalami peningkatan merupakan bukti bahwa hubungan ekonomi antara AS dan Myanmar meningkat. Peningkatan hubungan ekonomi tersebut tidak bisa terjadi tanpa adanya *Pivot to Asia*. Tidak hanya *Pivot to Asia*, perubahan Myanmar ke arah demokrasi juga berkontribusi terhadap peningkatan hubungan ekonomi antara AS dan Myanmar. Tanpa adanya *Pivot to Asia*, Myanmar yang sedang berubah menjadi lebih demokrasi bukanlah alasan yang cukup kuat bagi AS untuk meningkatkan ekonomi Myanmar. Oleh karena itu, *Pivot to Asia* sangat berkontribusi dalam meningkatkan hubungan ekonomi antara AS dengan Myanmar.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menyarankan agar pemerintahan Myanmar tetap berusaha untuk terus merubah Myanmar menjadi negara demokrasi. Faktanya, Myanmar yang lebih demokratis membuka kesempatan dan peluang bagi Myanmar untuk bekerja sama dengan negara-negara lain dalam

berbagai sektor. Baik itu sektor ekonomi, keamanan, sosial, budaya, dan lain-lain. Penelitian diatas merupakan salah satu contohnya. AS mulai bekerja sama dan berhubungan dekat dengan Myanmar dalam sektor ekonomi ketika Myanmar menunjukkan perubahan ke arah demokrasi. Maka dari itu, perubahan Myanmar menjadi lebih demokrasi lagi tentunya akan membuka peluang lain dan mengundang negara-negara lainnya –tidak hanya AS– untuk bekerja sama dengan Myanmar.

Kerja sama tersebut dapat terjalin karena Myanmar yang lebih demokratis memberikan jaminan keamanan dan kestabilan situasi domestik bagi negara-negara lain yang ingin bekerja sama dengan Myanmar. Selama ini alasan negara-negara lain enggan untuk bekerja sama dengan Myanmar bukanlah karena tidak ingin. Melainkan situasi domestik Myanmar dahulu yang dipimpin secara militer dan otoriter memberikan banyak ketidakpastian dan ketidakamanan bagi negara-negara yang bekerja sama dengan Myanmar. Ketika akhirnya perubahan Myanmar ke arah demokrasi semakin signifikan, negara-negara di dunia akan tertarik untuk bekerja sama dengan Myanmar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Chow, Peter C.Y. *The US Strategic Pivot to Asia and Cross-Strait Relations*. New York: Palgrave Macmillan, 2014.
- Diez, Thomas, Ingvild Bode, dan Aleksandra Fernandes da Costa. *Key Concepts in International Relations*. London: Sage, 2011.
- Ervin, Justin, dan Zachary A. Smith. *Globalization: A Reference Handbook*. California: ABC-CLIO, 2008.
- Griffiths, Martin, Terry O'Callaghan dan Steven C. Roach, *International Relations: The Key Concepts Second Edition*. New York: Routledge, 2008.
- Hastedt, Glenn, Donna L. Lybecker dan Vaughn P. Shannon. *Cases in International Relations: Pathways to Conflict and Cooperation*. Amerika Serikat: CQ Press, 2015.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Kaarbo, Juliet, Jeffrey S.Lantis, dan Ryan K. Beasley. *The Analysis of Foreign Policy in Comparative Perspective*. Washington, D.C.: CQ Press, 2002.
- Leifer, Michael. *Dictionary of the Modern Politics of South-east Asia* London: Routledge, 1995.
- Liow, Joseph Chinyong. *Dictionary of the Modern Politics of Southeast Asia, Fourth Edition*. New York: Routledge, 2015.
- Merriam, Sharan B. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2009.
- Mises, Ludwig von. *Liberalism in the Classical Tradition*. Virginia: The Foundation for Economic Education, Inc, 1985.
- Petrič, Ernest. *Foreign Policy: From Conception to Diplomatic Practice*. Leiden: Martinus Nijhoff Publishers, 2013.
- Seekins, Donald M. *Historical Dictionary of Burma (Myanmar)*. United States of America: Scarecrow Press, Inc, 2006.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial pengantar Prof. Dr. M. Budyatna, M.A.* Bandung: Unpar Press, 2006.
- Sorensen, Georg. *Democracy and Democratization: Processes and Prospects in A Changing World, Third Edition (Dilemmas in World Politics)*. United States of America: Westview Press, 2007.
- Soysa, Indra de. *Foreign Direct Investment, Democracy, and Development: Assessing contours, correlates, and concomitants of globalization*. London: Routledge, 2003.
- Steinberg, David L. *Burma-Myanmar: The U.S.-Burmese Relationship and Its Vicissitudes*. Washington D.C.: Centre for Global Development, 2006, hal 209-244.
- Steinberg, David L. *Burma/Myanmar, What Everyone Needs to Know*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Sutter, Robert G., Michael E. Brown, Timothy J.A. Adamson, Mike M. Mochizuki, dan Deepa Ollapally. *Balancing Acts: The U.S. Rebalance and Asia-Pacific Stability*. Washington DC: Sigur Centre for Asian Studies, 2013.

Majalah

- Clinton, Hillary. "America's Pacific Century." *Foreign Policy*. 11 Oktober 2011.
<http://foreignpolicy.com/2011/10/11/americas-pacific-century/>.
- Kurlantzick, Joshua. "Pivotal Moment." *Democracy: A Journal of Ideas*. Winter 2016, No. 39. Diakses pada 27 Mei 2016 dari
<http://democracyjournal.org/magazine/39/pivotal-moment/>.

Jurnal

- Barro, Robert J. "Determinants of Democracy." *Journal of Political Economy* 107 (S6): 158-183, diakses dari
https://dash.harvard.edu/bitstream/handle/1/3451297/barro_determinantsdemocracy.pdf?sequence=2.
- Behuria, Ashok, dan Arvind Gupta. "From 'Asian Century' to 'America's Pacific Century' and Evolving Contours of the Indo-Pacific Reality: An Indian Perspective." *Griffith Asia Quarterly Vol 2*, no.1, 2014.
- Berteau, David J., Michael J. Green, dan Zack Cooper. "Assessing the Asia-Pacific Rebalance." *Centre for Strategic and International Studies*, 2014.
- Burkhart, Ross E., dan Michael S. Lewis-Beck. "Comparative Democracy: The Economic Development Thesis." *American Political Science Review* 88, no. 4 (1994): 903-910.
- Callahan, Mary P. "Democracy in Burma: The Lessons of History." *NBR Analysis* 9, no.3 (1998): 5-26.
- Campbell, Kurt, dan Brian Andrews. "Explaining the US 'Pivot' to Asia." *Journal of Chatham House*, no. 01, 2013.
- Haacke, Dr J rgen. "Myanmar and the United States: Prospects for a Limited Security Partnership." *Journal of the United States Studies Centre*, (2015): 4.
- Keling, Mohamad Faisol, Mohamad Nasir Saludin, Otto F. von Feigenblatt dan Na'eim Ajis. "A Historical Approach to Myanmar's Democratic Process." *Journal of Asia Pacific Studies* 1, no.2 (2010): 132-148.
- Lipset, Seymour Martin. "Some Social Requisites of Democracy: Economic Development and Political Legitimacy." *American Political Science Review* 53, no.1 (1959): 69-105.
- Singh, Udai Bhanu. "Myanmar's Relations with the United States." *Indian Journal of Asian Affairs* 19, No. 1 (2006): 39-60.
- "Timeline: US-Burma/Myanmar Relations." *Contemporary Southeast Asia* 32, No. 3 (2010): 434-436.
- Wasim Arif, Babur, Farukh Nawaz Kayani, dan Umar Nawaz Kayani. "The Interrelationship between Democracy and Economic Growth: Theories and Empirics." *Pakistan Journal of Social Science* 32, no.1 (2012): 199-208.

Report

- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2010; Democracy in retreat* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2010.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2011; Democracy under stress* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2011.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2012; Democracy at a standstill* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2013.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2013; Democracy in limbo* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2014.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2014; Democracy and its discontents limbo* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2015.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2015; Democracy in an age of anxiety* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2016.
- Economist Intelligence Unit. *Democracy index 2016; Revenge of the "deplorables"* (A report from the Economist Intelligence Unit). London: The Economist Intelligence Unit, 2017.
- Falco, Mathea. *Burma: Time for Change* (Report of an Independent Task Force Sponsored by the Council on Foreign Relations). United States of America: Council on Foreign Relations, 2003.
- International Crisis Group. *Myanmar's New Government: Finding Its Feet?* (Report No. 282). Brussel: International Crisis Group, 2016.
- International Republican Institute. *Survey of Burma Public Opinion*. Diakses pada 23 Mei 2017 dari http://www.iri.org/sites/default/files/flip_docs/2014%20April%203%20Survey%20of%20Burma%20Public%20Opinion,%20December%2024,%202013-February%201,%202014.pdf.
- Martin, Michael F. *U.S. Sanctions on Burma: Issues for the 113th Congress* (CRS Report for Congress). United States of America: Congressional Research Service, 2013.
- Niksch, Larry A. *Burma-U.S. Relations* (Order Code RL33497). Washington: Congressional Research Service, 2007.
- OECD. *OECD Investment Policy Reviews: Myanmar 2014* (OECD Publishing 2014). <http://dx.doi.org/10.1787/9789264206441-en>.
- Office of Foreign Affairs Control. *Burma Sanctions Program*. Washington D.C.: U.S. Department of the Treasury, 2015.
- The U.S. Agency for International Development (USAID). *U.S. Overseas Loans and Grants, Obligations and Loan Authorizations, July 1, 1945 – September 30, 2015* (CONG-R-0105). United States of America: USAID.
- Vaughn, Bruce Robert. *The United States and New Zealand: Perspectives on a Pacific Partnership*. Wellington: Fulbright New Zealand, 2012.

Seminar

Win, Khin Maung. "Myanmar Road to Democracy: The Way Forward." Seminar on Understanding Myanmar, MICT Park, Myanmar, 27-28 Januari, 2004, <https://www.ibiblio.org/obl/docs/KMWroadmap104.htm>.

Webpage

- "2012 Joint Vision Statement for the Thai-U.S. Defence Alliance." *U.S. Department of Defence*. 15 November 2012. <http://archive.defense.gov/releases/release.aspx?releaseid=15685>.
- "2016/December Yearly Approve Amount Foreign Direct Investment by Country." *Directorate of Investment and Company Administration*. Diakses pada 3 Juni 2017 dari <http://www.dica.gov.mm/en/topic/foreign-investment-country>.
- "All Exports by Country." *Myanmar Statistical Information Service*. Diakses pada 2 Juni 2017 dari http://www.mmsis.gov.mm/sub_menu/statistics/statDbList.jsp?vw_cd=M T_ZTITLE.
- "Bilateral trade between United States of America and Myanmar (Product: TOTAL All Products)." *International Trade Centre*. Diakses pada 26 Mei 2016 dari http://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx?nvpm=1|842||104||TOTAL|||2|1|1|1|2|1|1|1|1.
- "Bilateral trade between United States of America and Myanmar (Product: TOTAL All Products)." *International Trade Centre*. Diakses pada 26 Mei 2016 dari http://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx?nvpm=1|842||104||TOTAL|||2|1|1|2|2|1|1|1|1.
- Blackwill, Robert D. "America Needs an 'Engage and Contain' Strategy for China." *The National Interest*. 15 Maret 2017. Diakses pada 31 Juli 2017 dari <http://nationalinterest.org/feature/america-needs-engage-contain-strategy-china-19791>.
- "Burma." *Freedom House*. Diakses pada 22 Mei 2017 dari <https://freedomhouse.org/report/freedom-world/2011/burma>.
- "By Subject." *Myanmar Statistical Information Service*. Diakses pada 2 Juni 2017 dari http://www.mmsis.gov.mm/sub_menu/statistics/statDbList.jsp?vw_cd=M T_ZTITLE.
- Chang, Parris. "US pivot to Asia-Pacific to counterbalance China." *Taipei Times*. 11 Juli 2016. Diakses pada 28 Mei 2017 dari <http://www.taipeitimes.com/News/editorials/archives/2016/07/11/2003650778>.
- "Countries and Regions". *Office of the United States Trade Representatives*. Diakses pada 6 Oktober 2016. <https://ustr.gov/countries-regions>.
- "Economic History of Myanmar". *Facts and Details*. Diakses pada 17 Oktober 2016. http://factsanddetails.com/southeast-asia/Myanmar/sub5_5g/entry-3126.html#chapter-13.

- “FACT SHEET: Advancing the Rebalance to Asia and the Pacific”. *The White House*. Diakses pada 17 Oktober 2016. <https://www.whitehouse.gov/the-press-office/2015/11/16/fact-sheet-advancing-rebalance-asia-and-pacific>.
- “Foreign Aid Explorer: Trends.” *USAID*. Diakses pada 5 Juni 2017 dari <https://explorer.usaid.gov/aid-trends.html>.
- “Foreign policy.” *Dictionary.com*. Diakses pada 6 Oktober 2016 dari <https://dictionary.com/browse/foreign-policy>.
- “Free Trade Agreements”. *Office of the United States Trade Representatives*. Diakses pada 6 Oktober 2016. <https://ustr.gov/trade-agreements/free-trade-agreements>.
- “Full text of the Wellington Declaration.” *Stuff*. 4 November 2010. <http://www.stuff.co.nz/national/politics/4309206/Full-text-of-the-Wellington-Declaration>.
- Fuller, Thomas. “Myanmar President Announces Economic Reforms.” *The New York Times*. 19 Juni 2012. Diakses pada 6 Mei 2017 dari <http://www.nytimes.com/2012/06/20/world/asia/myanmar-president-announces-new-reforms.html>.
- “GDP Ranking”. *The World Bank*. Diakses pada 17 Oktober 2016. <http://data.worldbank.org/datacatalog/GDP-ranking-table>.
- “Hillary Clinton Burma Visit: Suu Kyi hopeful on reforms.” *BBC News*. 2 Desember 2011. <http://www.bbc.com/news/world-asia-15997268>.
- “Import by Country.” *Myanmar Statistical Information Service*. Diakses pada 2 Juni 2017 dari http://www.mmsis.gov.mm/sub_menu/statistics/statDbList.jsp?vw_cd=M T_ZTITLE.
- Larres, Klaus. “Obama’s Mixed Foreign Policy Balance Sheet.” *The National Interest*. 18 Oktober 2016. Diakses pada 28 Mei 2017 dari <http://nationalinterest.org/feature/obamas-mixed-foreign-policy-balance-sheet-18089?page=3>.
- Mann, Zarni. “A Decade Later, Victims Still Seeking Depayin Massacre Justice.” *The Irrawaddy*. 31 Mei 2013. Diakses pada 25 Mei 2017 dari <https://www.irrawaddy.com/news/burma/a-decade-later-victims-still-seeking-depayin-massacre-justice.html>.
- Montlake, Simon. “Burma’s ‘Black Friday’.” *BBC News*. 16 Juni 2003. Diakses pada 16 April 2017 dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/2993196.stm>.
- “Myanmar Trade at a Glance: Most Recent Values.” *World Integrated Trade Solution*. Diakses pada 2 Juni 2017 dari <http://wits.worldbank.org/countrysnapshot/en/MMR/textview>.
- “Myanmar profile – Timeline.” *BBC News*. 30 Maret 2016. Diakses pada 20 April 2017 dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-12992883>.
- “Myanmar’s 2015 landmark elections explained.” *BBC News*. 3 Desember 2015. Diakses pada 4 Juni 2017 dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-33547036>.
- Myat, Aye. “Myanmar, US Hold First Trade, Investment Framework Agreement Talk.” *Myanmar Business Today Vol 2 Issue 25*. 19 Juni 2014. Diakses

- pada 6 Juni 2017 dari <http://www.mmbiztoday.com/articles/myanmar-us-hold-first-trade-investment-framework-agreement-talk>.
- “Open Skies Agreements.” *U.S. Department of State*.
<https://www.state.gov/e/eb/tra/ata/>.
- Prasad Routray, Bibhu. “Myanmar: Obama’s Visit and the US Pivot to Asia.” *Institute of Peace and Conflict Studies*. 5 Desember 2012. Diakses pada 27 Mei 2017 dari <http://www.ipcs.org/article/southeast-asia/myanmar-obamas-visit-and-the-us-pivot-to-asia-3774.html>.
- “Profile: Aung San Suu Kyi.” *BBC News*. 5 Desember 2016. Diakses pada 5 Juni 2016 dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-11685977>.
- Reiter, Dan. “Democratic Peace Theory.” *Oxford Bibliographies*. 25 Oktober 2012. Diakses pada 10 Oktober 2016 dari <http://www.oxfordbibliographies.com/view/document/obo-9780199756223/obo-9780199756223-0014.xml>.
- “Remarks with Foreign Minister of Burma U Wunna Maung Lwin After Their Meeting.” *U.S. Department of State*. 7 Mei 2012. Diakses pada 3 Juni 2017 dari <https://2009-2017.state.gov/secretary/20092013clinton/rm/2012/05/190260.htm>.
- Rosenberg, Matt. “Ranking of Continents by Area and Size”. *About Education*. Diakses 7 Oktober 2016. <http://geography.about.com/od/lists/a/largecontinent.htm>.
- “Saffron Revolution in Burma.” *Burma Campaign UK*. Diakses pada 26 Mei 2017 dari <http://burmacampaign.org.uk/about-burma/2007-uprising-in-burma/>.
- Smith, Ashley. “US Imperialism’s pivot to Asia.” *International Socialist Review*. Diakses pada 31 Juli 2017 dari <http://isreview.org/issue/88/us-imperialisms-pivot-asia>.
- “Text of Obama’s speech to Parliament.” *The Sydney Morning Herald*. 17 November 2011. <http://www.smh.com.au/national/text-of-obamas-speech-to-parliament-20111117-1nkcw.html>.
- “Timeline Myanmar [formerly Burma].” *Timelines of History*. Diakses pada 11 April 2017 dari <http://www.timelines.ws/countries/MYANMAR.HTML>.
- “Timeline of the U.S.-Brunei Relationship.” *U.S. Embassy in Brunei Darussalam*. <https://bn.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/io/>.
- “Timelines: Reforms in Myanmar.” *BBC News*. 8 Juli 2015. Diakses pada 7 Mei 2017 dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-16546688>.
- “United States and Burma Sign Trade and Investment Framework Agreement.” *Office of The United States Trade Representative*. 21 Mei 2013. Diakses pada 5 Juni 2017 dari <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2013/may/u.s.-burma-sign-tifa>.
- “United States Trade at a Glance: Most Recent Values.” *World Integrated Trade Solution*. Diakses pada 2 Juni 2017 dari <http://wits.worldbank.org/countrysnapshot/en/USA/textview>.
- “U.S.-Burma TIFA (English).” *Office of The United States Trade Representative*. Diakses pada 4 Juni 2017 dari <https://ustr.gov/trade-agreements/trade-investment-framework-agreements>.

- “U.S. Foreign Aid by Country.” *USAID*. Diakses pada 5 Juni 2017 dari https://explorer.usaid.gov/cd/MMR?measure=Obligations&fiscal_year=2010.
- “U.S. Foreign Aid by Country.” *USAID*. Diakses pada 5 Juni 2017 dari https://explorer.usaid.gov/cd/MMR?measure=Obligations&fiscal_year=2016.
- “U.S. Relations With Australia.” *U.S. Department of State*. 24 Februari 2017. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2698.htm>.
- “U.S. Relations With Burma.” *U.S. Department of State*. 27 Januari 2017. Diakses pada 7 Mei 2017 dari <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35910.htm>.
- “U.S. Relations With China.” *U.S. Department of State*. 6 Desember 2016. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/18902.htm>.
- “U.S. Relations With Indonesia.” *U.S. Department of State*. 17 Januari 2017. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2748.htm>.
- “U.S. Relations With Japan.” *U.S. Department of State*. 25 Januari 2017. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/4142.htm>.
- “U.S. Relations With Malaysia.” *U.S. Department of State*. 25 Februari 2016. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2777.htm>.
- “U.S. Relations With Singapore.” *U.S. Department of State*. 14 Oktober 2016. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2798.htm>.
- “U.S. Relations With Thailand.” *U.S. Department of State*. 24 Januari 2017. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2814.htm>.
- “U.S. Relations With the Philippines.” *U.S. Department of State*. 15 Desember 2016. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2794.htm>.
- “U.S. Relations With the Republic of Korea.” *U.S. Department of State*. 25 Januari 2017. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/2800.htm>.
- “U.S. Relations With Taiwan.” *U.S. Department of State*. 13 September 2016. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35855.htm>.
- “U.S. Relations With Vietnam.” *U.S. Department of State*. 25 Agustus 2015. <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/4130.htm>.
- “What Is Globalization?”. *Globalization 101*. Diakses pada 5 Oktober 2016. <http://www.globalization101.org/what-is-globalization/>.
- “What is Globalization?”. *Global Transformations*. Diakses pada 5 Oktober 2016. <https://www.polity.co.uk/global/whatisglobalization.asp#whatis>.
- “When did globalization start?”. *Investopedia*. Diakses pada 5 Oktober 2016. <http://www.investopedia.com/ask/answers/020915/when-did-globalization-start.asp>.
- Xu, Beina, dan Eleanor Arbert. “Understanding Myanmar.” *Council on Foreign Relations*. 25 Maret 2016. Diakses pada 6 Mei 2017 dari <http://www.cfr.org/human-rights/understanding-myanmar/p14385>.

Working Paper

Kurlantzick, Joshua. “The Pivot in Southeast Asia; Balancing Interests and Values.” *Working Paper Council on Foreign Relations*. 2015.